

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / I (Ganjil)
BAB 4	:	Alhamdulillah, Aku Bisa Salat
Materi Pokok	:	a. Azan
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-1)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Fikih	Peserta didik mampu mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, kertas karton, serta alat tulis lainnya;
- Media/alat peraga/alat bantu dapat berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan dengan Azan.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *modelling the way* (membuat contoh praktik), yaitu pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.

G. SUMBER BELAJAR

a. Sumber belajar utama

- a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.

b. Sumber belajar lain yang relevan

- a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
- b. Sumber lain yang mendukung.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menerima dengan ikhlas bahwa azan adalah panggilan Allah kepada hamba-Nya untuk melaksanakan salat.
- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menerima dengan ikhlas bahwa ikamah adalah panggilan atau seruan salat akan segera dilaksanakan.

- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat terbiasa menjalankan salat dengan tertib.
- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tata cara salat dan bacaannya dengan tepat.
- Melalui model pembelajaran modelling the way dan metode ceramah serta tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan ketentuan azan, ikamah, dan salat fardu dengan benar.
- Melalui model pembelajaran modelling the way dan metode tanya jawab serta demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan azan, ikamah, dan salat fardu dengan baik dan benar.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

- 4.1.1. Peserta didik dapat menerima dengan ikhlas bahwa azan adalah panggilan Allah kepada hamba-Nya untuk melaksanakan salat; menjelaskan ketentuan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan ketentuan salat fardu, , dapat mempraktikkan ketentuan salat fardu, sehingga tertanam perilaku tertib, disiplin, dan terbiasa taat beribadah.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran dalam subbab ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu “Apakah kalian sudah pernah melafalkan azan?”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal bab 4, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran.

Guru mengajak peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdoa dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama lagu “Azan Memanggil” dengan nada lagu “Potong Bebek Angsa”.

Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati gambar 4.1, 4.2, dan 4.3 pada buku siswa di bagian awal bab 4. Peserta didik diberi motivasi untuk menceritakan gambar yang telah mereka amati tersebut dilanjutkan dengan penguatan dari guru.



Gambar 4.1 Fauzan sedang azan.



Gambar 4.2 Anak-anak sedang sibuk bermain.



Gambar 4.3 Aini bersama ayahnya bergegas pergi ke masjid.

Kegiatan Inti

- Peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya.
- Peserta didik diajak mengamati gambar 4.1, 4.2, dan 4.3.
- Peserta didik menceritakan hasil pengamatan ketiga gambar tersebut sambil menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca materi tentang azan.
- Guru kembali memberikan penjelasan dan contoh yang terkait tentang azan, lafal bacaan azan, jawaban azan, dan doa setelah azan.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca lafal azan secara berkelompok.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca lafal azan secara individu.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca lafal jawaban azan secara berkelompok.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca lafal jawaban azan secara individu.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca lafal doa setelah azan secara berkelompok.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca lafal doa setelah azan secara individu.

- Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok serta memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dipraktikkan peserta didik tentang lafal azan, jawaban azan, dan doa setelah azan.
- Guru memberikan penghargaan bagi peserta didik secara individu maupun kelompok yang hasil praktiknya memiliki tingkat kebenaran lebih tinggi secara lisan.
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang lafal azan, jawaban azan, dan doa setelah azan, dan cara mempraktikkannya.
- Pada rubrik “**Sikapku**”, peserta didik menanamkan sikap pada dirinya untuk segera berangkat ke masjid jika mendengar azan.
- Pada rubrik “**Aktivitasku**”, masing-masing peserta didik secara mandiri diminta untuk berlatih melafalkan bacaan azan yang baik dan benar.
- Pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**”, peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta berlatih melafalkan bacaan azan yang baik dan benar serta mempraktikkannya.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa.
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: *Project based learning*, *make a match* dan *picture to picture* dengan metode pembelajaran diskusi dan resitasi. Alternatif lainnya adalah guru memutar video azan dari berbagai versi sehingga peserta didik mendapatkan banyak contoh azan

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan mengelompokkannya dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan

mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat menjelaskan materi azan dengan bahasanya sendiri. Guru juga menampilkan video pembelajaran tentang azan di kelas untuk menangani peserta didik yang modalitas belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa menyampaikan dan mempraktikkan pemahamannya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan bacaan dan gerakan salat fardu kepada orang tua/wali. Orang tua/wali memberikan komentar/pendapat terkait perkembangan anak dalam menjalankan salat fardu sehari-hari. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan capaian pembelajaran pada bab ini.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN**Penilaian**

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap praktik azan yang baik dan benar dalam “**Aktivitas Kelompok**”

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Makhraj & Tajwid (20-35)	Lagu (20-35)	Penjiwaan & Penghayatan (15-15)				
1	Haidar							
2	Nusaybah							
3								

Skor maksimal 100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang azan.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitasku

Aku belajar bagaimana cara azan yang baik dan benar.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Silakan kalian bersama-sama dalam kelompok berlatih azan dan mempraktikkannya.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

al-mu'awwizatain	: dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an azab : siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya

madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayyiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.

- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiquh, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.
- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / I (Ganjil)
BAB 4	:	Alhamdulillah, Aku Bisa Salat
Materi Pokok	:	b. Ikamah
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-2)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Fikih	Peserta didik mampu mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, kertas karton, serta alat tulis lainnya;
- Media/alat peraga/alat bantu dapat berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan dengan Ikamah.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *modelling the way* (membuat contoh praktik), yaitu pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.

G. SUMBER BELAJAR

a. Sumber belajar utama

- a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.

b. Sumber belajar lain yang relevan

- a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
- b. Sumber lain yang mendukung.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menerima dengan ikhlas bahwa azan adalah panggilan Allah kepada hamba-Nya untuk melaksanakan salat.
- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menerima dengan ikhlas bahwa ikamah adalah panggilan atau seruan salat akan segera dilaksanakan.
- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat terbiasa menjalankan salat dengan tertib.
- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tata cara salat dan bacaannya dengan tepat.
- Melalui model pembelajaran *modelling the way* dan metode ceramah serta tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan ketentuan azan, ikamah, dan salat fardu dengan benar.
- Melalui model pembelajaran *modelling the way* dan metode tanya jawab serta demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan azan, ikamah, dan salat fardu dengan baik dan benar.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

- 4.2.1. Peserta didik dapat menerima dengan ikhlas bahwa ikamah adalah panggilan atau seruan salat akan segera dilaksanakan; menjelaskan ketentuan ikamah dengan benar; dan mempraktikkan ikamah dengan baik dan benar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan ikamah, dapat mempraktikkan ketentuan ikamah, sehingga tertanam perilaku tertib, disiplin, dan terbiasa taat beribadah.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran dalam subbab ikamah ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu “Apa yang dilakukan sebelum melaksanakan salat berjamaah?”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal subbab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan menghubungkan materi pembelajaran yang akan berlangsung dengan materi sebelumnya. Dalam kegiatan ini, guru juga diharapkan memberikan motivasi kepada peserta didik mudahnya praktik melafalkan ikamah dan menjawabnya

Kegiatan Inti

- Peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya.
- Peserta didik diajak mengamati gambar 4.5.
- Peserta didik menceritakan hasil pengamatan gambar tersebut sambil menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.
- Peserta didik juga diberi kesempatan untuk bertanya terkait hasil mengamati gambar tersebut.
- Peserta didik yang lain dipersilakan menjawab pertanyaan dari temannya.
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya.
- Guru mengarahkan peserta didik membaca materi tentang ikamah.
- Guru memberikan penjelasan dan contoh yang terkait tentang ikamah, lafal bacaan ikamah, dan jawaban ikamah.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca lafal ikamah secara berkelompok.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca lafal ikamah secara individu.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca lafal jawaban ikamah secara berkelompok.

- Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca lafal jawaban ikamah secara individu.
- Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok serta memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dipraktikkan peserta didik tentang lafal ikamah, jawaban ikamah, dan cara mempraktikkannya.
- Guru memberikan penghargaan bagi peserta didik secara individu maupun kelompok yang hasil praktiknya memiliki tingkat kebenaran lebih tinggi secara lisan.
- Pada rubrik “**Sikapku**”, peserta didik menanamkan sikap pada dirinya untuk segera berdiri saat ikamah dikumandangkan guna melaksanakan salat berjamaah.
- Pada rubrik “**Aktivitasku**”, masing-masing peserta didik secara mandiri diminta untuk berlatih melafalkan bacaan ikamah yang baik dan benar.
- Pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**”, peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta berlatih melafalkan bacaan ikamah yang baik dan benar serta mempraktikkannya.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa.
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: *Project based learning*, *make a match* dan *picture to picture* dengan metode pembelajaran diskusi dan resitasi.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan mengelompokkannya dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat menjelaskan materi ikamah dengan bahasanya sendiri. Guru juga menampilkan video pembelajaran tentang azan di kelas untuk menangani peserta didik yang modalitas belajarnya visual. Guru juga dapat meminta salah satu siswa menyampaikan dan mempraktikkan pemahamannya tentang materi yang telah disampaikan oleh guru.

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan bacaan dan gerakan salat fardu kepada orang tua/wali. Orang tua/wali memberikan komentar/pendapat terkait perkembangan anak dalam menjalankan salat fardu sehari-hari. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan capaian pembelajaran pada bab ini.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam praktik ikamah yang baik dan benar dalam “**Aktivitas Kelompok**”

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Makhraj & Tajwid (20-35)	Lagu (20-35)	Penjiwaan & Penghayatan (15-15)				
1	Haidar							
2	Nusaybah							
3								

Skor maksimal 100

Nilai Akhir = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Skor Maksimal

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang ikamah.

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :

**Aktivitasku**

Aku akan belajar bagaimana cara ikamah yang baik dan benar.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :

**Aktivitas Kelompok**

Silakan kalian bersama-sama dalam kelompok berlatih ikamah dan mempraktikkannya.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

<i>al-mu'awwizatain</i>	: dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan <i>qul auzu</i> , yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
asmaulhusna	: nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an azab : siksa Tuhan yang diganjarkan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu

santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar
takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Perkti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiqu, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*.

Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.

Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yapendis.

Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase A, Kelas / Semester	:	II (Dua) / I (Ganjil)
BAB 4	:	Alhamdulillah, Aku Bisa Salat
Materi Pokok	:	c. Salat Fardu.
Alokasi Waktu	:	4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-3 dan Ke-4)

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase A

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

Fase A Berdasarkan Elemen

Elemen	Deskripsi
Fikih	Peserta didik mampu mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia Pemahaman Agama /Kepercayaan Mengenal unsur-nsur utama agama/kepercayaan (ajaran, kitab suci, simbol-simbol, hari-hari dan hal-hal yang suci, sejarah agama, dan orang suci) dan menjadi pribadi yang mandiri.

D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, kertas karton, serta alat tulis lainnya;
- Media/alat peraga/alat bantu dapat berupa ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan dengan Salat Fardu.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *modelling the way* (membuat contoh praktik), yaitu pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi. Sedangkan metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.

G. SUMBER BELAJAR

a. Sumber belajar utama

- a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.

b. Sumber belajar lain yang relevan

- a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
- b. Sumber lain yang mendukung.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran :

- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menerima dengan ikhlas bahwa azan adalah panggilan Allah kepada hamba-Nya untuk melaksanakan salat.
- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menerima dengan ikhlas bahwa ikamah adalah panggilan atau seruan salat akan segera dilaksanakan.

- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat terbiasa menjalankan salat dengan tertib.
- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tata cara salat dan bacaannya dengan tepat.
- Melalui model pembelajaran modelling the way dan metode ceramah serta tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan ketentuan azan, ikamah, dan salat fardu dengan benar.
- Melalui model pembelajaran modelling the way dan metode tanya jawab serta demonstrasi, peserta didik dapat mempraktikkan azan, ikamah, dan salat fardu dengan baik dan benar.

Tujuan pembelajaran pada subbab :

- 4.3.1. Peserta didik dapat terbiasa menjalankan salat dengan tertib; menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tata cara salat dan bacaannya dengan tepat; menjelaskan ketentuan salat fardu dengan benar; dan mempraktikkan salat fardu dengan baik dan benar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan ketentuan salat fardu, dapat mempraktikkan ketentuan salat fardu sehingga tertanam perilaku tertib, disiplin, dan terbiasa taat beribadah.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran dalam subbab ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu “Salat apa saja yang sudah kalian kerjakan?”

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembuka

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

Apersepsi :

Pada bagian awal bab 4, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta Pada bagian awal subbab ini, peserta didik diajak untuk mengingat kembali materi sebelumnya, yaitu azan dan ikamah.

Guru mengajukan pertanyaan tentang materi azan dan ikamah kemudian mengaitkan dengan materi “Salat Fardu”.

Kegiatan Inti

- Peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya.
- Peserta didik diajak mengamati gambar 4.6.
- Peserta didik menceritakan hasil pengamatan gambar tersebut sambil menjawab pertanyaan yang ada pada buku siswa.
- Peserta didik juga diberi kesempatan untuk bertanya terkait hasil mengamati gambar tersebut.
- Peserta didik yang lain dipersilakan menjawab pertanyaan dari temannya.
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil pengamatannya.
- Peserta didik dengan pendampingan guru, membaca materi tentang salat fardu.
- Guru kembali memberikan penjelasan yang terkait tentang salat.
- Guru meminta peserta didik menyebutkan pengertian salat fardu.
- Guru meminta peserta didik menyebutkan syarat wajib, syarat sah salat, rukun salat, sunah salat, dan hal-hal yang membatalkan salat.
- Guru menjelaskan tentang gerakan dan bacaan salat, kemudian mencontohkannya.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan salat secara berkelompok.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan salat secara individu.
- Guru mengevaluasi hasil kerja kelompok serta memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dipraktikkan peserta didik tentang gerakan dan bacaan salat.
- Guru memberikan penghargaan bagi peserta didik secara individu maupun kelompok yang hasil praktiknya memiliki tingkat kebenaran lebih tinggi secara lisan.
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang gerakan dan bacaan salat, dan cara mempraktikkannya.
- Pada rubrik “**Sikapku**”, peserta didik menanamkan sikap pada dirinya untuk selalu mengerjakan salat fardu meskipun belum memenuhi syarat wajib salat.
- Pada rubrik “**Aktivitasku**”, masing-masing peserta didik secara mandiri diminta untuk berlatih mempraktikkan gerakan dan bacaan salat.
- Pada rubrik “**Aktivitas Kelompok**”, peserta didik secara berkelompok (dengan teman sebangkunya) diminta untuk mempraktikkan gerakan dan bacaan salat yang baik dan benar.
- Pada rubrik “**Bismillah, Aku Pasti Bisa**”, peserta didik dengan teman kelompoknya secara bergantian mempraktikkan hafalan bacaan salat. Peserta didik yang lain menyimak dan memberi penilaian serta masukan.

Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa.
- Guru dan peserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.

Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: *Project based learning*, *make a match* dan *picture to picture* dengan metode pembelajaran diskusi dan resitasi. Guru juga dapat memutar video praktik salat fardu agar peserta didik dapat mengetahui gerakan dan bacaan salat.

Panduan penanganan pembelajaran siswa

- 1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan mengelompokkannya dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- 2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
- 3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif. Guru dapat menjelaskan materi salat fardu dengan bahasanya sendiri. Guru juga menampilkan video pembelajaran tentang salat fardu di kelas untuk menangani peserta didik yang modalitas belajarnya visual.

Guru juga dapat meminta salah satu siswa menjelaskan dan mempraktikkan salat fardu di depan teman-temannya sebagai perlakuan kepada peserta didik yang modalitas belajarnya kinestetik..

Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Guru meminta peserta didik mendemonstrasikan bacaan dan gerakan salat fardu kepada orang tua/wali. Orang tua/wali memberikan komentar/pendapat terkait perkembangan anak dalam menjalankan salat fardu sehari-hari. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan capaian pembelajaran pada bab ini.

E. REFLEKSI

Refleksi guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2.	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3.	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4.	Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran?	
5.	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6.	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN**Penilaian**

- 1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

No.	Tanggal	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati	Catatan Perilaku	Tindak Lanjut
1		Haidar			
2		Nusaybah			
3					

- 3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik praktik salat fardu yang baik dan benar dalam “**Aktivitas Kelompok**”. Instrumen penilaiannya sebagai berikut: Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		Skor Maks	Nilai	Ketuntasan	Tindak Lanjut
		Gerakan	Bacaan				
1	Haidar						
2	Nusaybah						
3							

Aspek yang dinilai :

1. Gerakan = 50

2. Bacaan = 50

Skor maksimal = 100

G. AYO BERLATIH



A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!

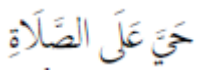
1. Orang yang mengumandangkan azan disebut

- A. imam
- B. makmum
- C. muazin

2. Mengumandangkan azan sunah menghadap

- A. kanan
- B. barat

C. kiblat

3. 

Lafal azan tersebut artinya

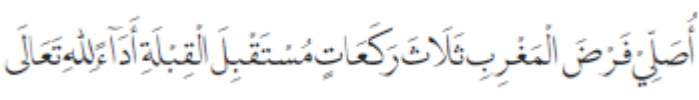
- A. marilah kita mendirikan salat
- B. marilah kita menuju kemenangan
- C. salat itu lebih baik daripada tidur

4. Dalam ikamah, bacaan syahadat dibaca sebanyak ... kali.

- A. satu
- B. dua
- C. tiga

5. Melaksanakan salat fardu hukumnya

- A. sunah
- B. wajib
- C. makruh

6. 

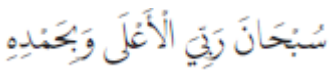
Bacaan tersebut merupakan lafal niat salat

- A. zuhur
- B. asar
- C. magrib

7. Berikut yang merupakan rukun salat, yaitu

- A. suci dari hadas dan najis
- B. membaca doa iftitah
- C. tertib atau berurutan

8. Meutia sedang salat sendirian di rumah.

Saat rukuk, ia membaca 

Bacaan Meutia dalam salat tersebut

- A. benar karena sesuai gerakannya
- B. salah karena itu bacaan saat sujud
- C. tidak apa-apa menggunakan bacaan tersebut

9. Gerakan bangun dari rukuk disebut dengan

- A. takbiratulihram
- B. duduk *iftirasy*

C. iktidal

10. Di antara hikmah melaksanakan salat fardu, yaitu

- A. menyucikan harta dan jiwa
- B. hati menjadi tenang dan tenteram
- C. dapat melaksanakan perintah Allah ke Makkah

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Seruan masuk waktu salat disebut
2. Ikamah dibaca sebagai tanda akan dimulainya
3. Islam, berakal, dan balig merupakan ... salat.
4. Gerakan terakhir dalam salat adalah
5. Kita salat fardu bertujuan untuk

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Apakah azan dan ikamah itu?
2. Jelaskan pengertian salat fardu!
3. Sebutkan macam-macam salat fardu beserta jumlah rakaatnya!
4. Tuliskan bacaan niat salat subuh!
5. Bagaimana caranya duduk tasyahud akhir?

Berlatih

Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda, 5 soal isian, dan 5 soal soal uraian. Rubrik ini merupakan penilaian pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran pada bab ini.

Adapun kunci jawabannya sebagai berikut.

a. Pilihan Ganda

1)	C	6)	C
2)	C	7)	C
3)	A	8)	B
4)	A	9)	C
5)	B	10)	B

Skor Nilai jawaban benar nilai 1, jawaban salah nilai 0

b. Isian

- 1) Azan
- 2) Salat
- 3) Syarat Wajib

- 4) Salam
- 5) menjalankan perintah Allah Swt.

Skor Nilai jawaban benar nilai 2, jawaban salah nilai 1, tidak diisi nilai 0.

c. Soal Uraian

- 1) Azan adalah seruan untuk mendirikan salat. Sedangkan ikamah adalah seruan akan dimulainya salat berjamaah.
- 2) Salat fardu adalah salat lima waktu sehari semalam yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam.
- 3) Salat Fardu ada lima, yaitu:
 - a. Salat Subuh: 2 rakaat
 - b. Salat Zuhur: 4 rakaat
 - c. Salat Asar : 4 rakaat
 - d. Salat Magrib: 3 rakaat
 - e. Salat Isya : 4 rakaat

- 4) Bacaan niat salat subuh:

أَصَلِّيَ فَرَضَ الصُّبْحِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

- 5) Duduk tasyahud akhir yaitu duduk di atas lantai dengan posisi kaki kiri disilangkan berada di bawah kaki kanan dengan telapak kaki kanan ditegakkan dan jari-jari kakinya menghadap kiblat.

Skor nilai: jawaban benar nilai 6, jawaban separuh benar nilai 4, jawaban salah nilai 1, tidak diisi nilai 0.

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

1) Perbaikan

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi tentang salat fardu.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Nama :

Kelas :

Hari, Tanggal :

**Aktivitasku**

Hafalkanlah semua bacaan dan gerakan salat secara lengkap dan benar!

**Bismillah, Aku Pasti Bisa**

Praktikkanlah hafalan bacaan salat!

Lakukan secara bergantian!

Beri tanda (√) pada kolom sudah atau belum!

Beri koreksi dan masukan!

No.	Uraian	Sudah	Belum	Masukan
1.	Aku hafal bacaan niat salat dengan lancar.			
2.	Aku hafal bacaan takbiratulihram.			
3.	Aku hafal doa iftitah.			
4.	Aku hafal Surah al-Fatihah.			
5.	Aku hafal salah satu surah Al-Qur'an.			
6.	Aku hafal bacaan rukuk.			
7.	Aku hafal bacaan iktidal.			
8.	Aku hafal doa kunut.			
9.	Aku hafal bacaan sujud.			

10.	Aku hafal bacaan duduk <i>iftirasy</i> .			
11.	Aku hafal bacaan duduk tasyahud awal.			
12.	Aku hafal bacaan duduk tasyahud akhir.			
13.	Aku hafal bacaan salam.			

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok :

Kelas :

Hari, Tanggal :



Aktivitas Kelompok

Aku mempraktikkan salat bersama kelompokku di depan kelas secara bergantian.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

- al-mu'awwizatain*** : dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan *qul auzu*, yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas
- asmaulhusna** : nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an **azab**: siksa Tuhan yang diganjarakan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama

azan	: seruan untuk mengajak orang salat berjamaah bangkang : (membangkang) tidak mau menurut (perintah)
berhala	: patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja
cicit	: anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
firman	: kata (perintah) Tuhan (Allah)
hamba	: abdi; manusia
hamdalah	: lafal atau ucapan <i>alhamdulillah hirobbil alamin</i>
hijrah	: perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy
iman	: keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya
ikamah	: seruan tanda salat akan dilaksanakan
kritis	: bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan
kurban	: persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya
madaniyah	: ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah
muazin	: orang yang mengumandangkan azan
mumayiz	: sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk
mustamik	: orang yang mendengarkan (azan)
rida	: rela; suka; senang hati
salat fardu	: salat wajib 5 waktu
santun	: halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)
sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis
taawuz	: permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya <i>Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim</i>
tajwid	: cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

takwa	: taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya
tartil	: pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid
teladan	: sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh
zalim	: tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain
zikir	: puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Pekerti*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan*.
- Musfiquon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.
- Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yappendis.

- Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.